

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi ibu yaitu dorongan emosional maupun psikologis yang mendorongnya untuk memberikan yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Sumber motivasi ini dapat bervariasi, termasuk cinta dan kasih sayang kepada anak-anak, keinginan untuk memberikan kehidupan yang lebih baik, serta aspirasi pribadi untuk tumbuh dan mencapai impian.

Pijat bayi merupakan pendekatan sentuhan bagi orang tua dan anak untuk menunjukkan kasih sayang mereka. Kebutuhan dasar bayi akan sentuhan, pelukan, dan kontak kulit dengan ibu mereka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan mereka. Perkembangan bayi akan terstimulasi oleh sentuhan lembut pijatan.

Peningkatan / kenaikan berat badan bayi adalah tanda penting dari pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Berbagai faktor dapat memengaruhi berat badan bayi, di antaranya adalah asupan gizi, kondisi kesehatan, dan perawatan yang diterima, termasuk pijat bayi. Banyak ibu terdorong untuk memberikan pijat bayi dengan harapan dapat membantu mendukung pertumbuhan optimal bayi mereka.

Pijatan untuk bayi dapat mendorong pertumbuhan otot motorik, memperkuat sistem imun, dan meningkatkan jumlah sel darah putih yang lebih baik. Melalui pijatan pada tubuh bayi, kadar hormon kortisol, yang berhubungan dengan stres, dapat berkurang. Hal ini membuat bayi menjadi lebih bahagia dan cenderung lebih jarang menangis. Selain itu, apabila bayi menghadapi masalah dalam berat badan, pijatan yang dilakukan dengan teratur dapat menstimulasi kulit dan sistem saraf, dan juga menghasilkan hormon yang berkontribusi pada kenaikan berat badan bayi. (Nopri & Heni, 2020).

Dr. Frederick Leboyar berpendapat bahwa sentuhan, elusan, dan pijatan merupakan sumber nutrisi untuk bayi. Nutrisi ini memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan vitamin, mineral, dan protein. Oleh karena itu, sentuhan

memiliki peran yang krusial selama masa perkembangan emas, Dimana bayi sangat memerlukan kehangatan yang diberikan oleh ibunya. Hanya melalui sentuhan dari sang ibu, bayi dapat memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik. (Julianti, 2021).

Ikatan kasih sayang antara bayi dan orang tuanya dapat diperkuat melalui pijat bayi. Selain membuat bayi merasa lebih tenang dan rileks, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menghabiskan waktu lebih banyak dengan anak mereka. Oleh karena itu, sang ibu sangat disarankan untuk memijat bayi mereka sendiri.

Namun, pada praktiknya, beberapa ibu tidak mampu memijat bayinya sendiri, sehingga mereka memilih untuk membawa bayinya ke tempat pijat atau fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan pijat dari tenaga profesional yang sudah terlatih. Banyak ibu yang ragu untuk memijat sendiri karena khawatir melakukan kesalahan, merasa bayi mereka masih terlalu kecil dan lemah, serta tidak mengetahui teknik pijatan yang tepat, meskipun bayi dalam keadaan sehat. (Sinaga, dkk, 2022).

Para orang tua kini semakin menyadari pentingnya pijat untuk bayi. Oleh karena itu, diperlukan dorongan yang positif dari setiap orang tua untuk melaksanakan pijat bayi yang berdampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi. Motivasi ibu dalam melaksanakan pijat bayi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pemahaman mengenai keuntungan pijat bayi, kebiasaan dalam keluarga, dan rekomendasi dari profesional kesehatan.

Pijat bayi sebaiknya dilakukan tiga hingga lima kali dalam seminggu. Dilakukan selama 15 menit. Pijat bayi dapat dilakukan sejak bayi baru lahir hingga berusia 12 bulan. Semakin dini bayi dipijat, maka manfaatnya semakin lebih besar.

Menurut hasil penelitian oleh Nopri dan Heni (2020) bahwa terdapat korelasi antara pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi pada usia 1 sampai 6 bulan.

Sab'ngatun dan Ardiani (2023) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara motivasi ibu dalam memijatkan bayinya terhadap kenaikan berat badan bayi.

Siti, dkk (2024) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

Hartika (2022) menyimpulkan dari hasil penelitiannya selama 2 minggu menunjukkan bahwa adanya intensitas di sebagian besar layanan pijat bayi, dan ditemukan hubungan positif antara intensitas pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi berusia 6-18 bulan di Klinik Mitra Medika, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo.

Menurut survei awal yang dilakukan di Dusun VIII Suka Damai Desa Kwala Air Hitam kepada 10 ibu yang memiliki bayi yang berusia antara 0 sampai 6 bulan, ditemukan bahwa 6 bayi yang mendapatkan pijat bayi secara teratur mengalami peningkatan berat badan yang baik, sementara 4 bayi yang tidak menjalani pijat bayi secara teratur mengalami peningkatan berat badan yang rendah.

Motivasi ibu mengenai pijat bayi di kalangan masyarakat masih tergolong rendah, khususnya di antara masyarakat berpenghasilan rendah. Di Kecamatan Selesai, hanya sedikit orang tua yang memberikan pijatan kepada bayi mereka. Beberapa orang tua yang ditemui menyatakan bahwa mereka beranggapan biaya untuk pijat bayi terlalu tinggi dan informasi yang minim membuat mereka kurang tertarik untuk melaksanakan pijat pada anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya maka penelitian tentang “hubungan antara motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi” perlu untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan antara motivasi ibu dalam

melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi di Dusun VIII Suka Damai Desa Kwala Air Hitam Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi.
2. Menganalisis perubahan berat badan bayi yang dipijat secara rutin oleh ibu.
3. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi institusi pendidikan, tempat penelitian, dan peneliti selanjutnya.

1.4.1 Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi institusi pendidikan sebagai sumber pembelajaran dan acuan bagi mereka yang ingin melaksanakan penelitian di masa mendatang yang berhubungan dengan motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

1.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan dan menambah wawasan tentang hubungan

motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi.

1.4.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi.